RINGKASAN RENCANA AKUISISI

Danamon

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK

Menara Bank Danamon,
Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No. 10,
Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta 12920, Indonesia
Telepon: (+62 21) 8064 5000

RINGKASAN RENCANA AKUISISI INI ("**RINGKASAN RENCANA AKUISISI**") DIPERSIAPKAN SECARA BERSAMA-SAMA OLEH THE BANK OF TOKYO-MITSUBISHI UFJ, LTD. ("**BTMU**") DAN PT BANK DANAMON INDONESIA, TBK. ("**BANK DANAMON**") SEHUBUNGAN DENGAN AKUISISI YANG DIUSULKAN (SECARA LANGSUNG ATAU TIDAK LANGSUNG) ATAS KURANG LEBIH 20,1% DARI JUMLAH SAHAM YANG DITEMPATKAN DI BANK DANAMON OLEH BTMU DARI ASIA FINANCIAL (INDONESIA) PTE. LTD. ("**AFI**") DAN AFILIASI(-AFILIASI)NYA, YANG AKAN MENGAKIBATKAN BTMU MEMILIKI 40,0% DARI JUMLAH SAHAM YANG DITEMPATKAN DI BANK DANAMON ("**AKUISISI YANG DIUSULKAN**").

RINGKASAN RENCANA AKUISISI INI DIPERSIAPKAN DENGAN MEMATUHI KETENTUAN-KETENTUAN DALAM UNDANG-UNDANG NO. 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS *JUNCTO* PERATURAN PEMERINTAH NO. 28 TAHUN 1999 TENTANG MERGER, KONSOLIDASI DAN AKUISISI BANK DAN SURAT KEPUTUSAN DIREKSI BANK INDONESIA NO. 32/51/KEP/DIR TAHUN 1999 TENTANG PERSYARATAN DAN TATA CARA MERGER, KONSOLIDASI DAN AKUISISI BANK UMUM ("**PERATURAN AKUISISI PERBANKAN**").

AKUISISI YANG DIUSULKAN DILAKUKAN DENGAN MEMPERTIMBANGKAN KEPENTINGAN-KEPENTINGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN, KREDITOR, PEMEGANG SAHAM MINORITAS DAN KARYAWAN BANK DANAMON, KEPENTINGAN UMUM SERTA PERSAINGAN USAHA YANG SEHAT DALAM MELAKUKAN BISNIS PERBANKAN.

PERNYATAAN KEBERATAN TERHADAP AKUISISI YANG DIUSULKAN DAPAT DISAMPAIKAN KEPADA BANK DANAMON SECARA TERTULIS OLEH PARA KREDITOR DAN PEMEGANG SAHAM MINORITAS BANK DANAMON PALING LAMBAT PADA TANGGAL 19 FEBRUARI 2018. JIKA TIDAK ADA PERNYATAAN KEBERATAN YANG DISAMPAIKAN SEBELUM TANGGAL TERSEBUT, PARA KREDITUR DAN PEMEGANG SAHAM MINORITAS DIANGGAP TELAH MENYETUJUI AKUISISI YANG DIUSULKAN.

Ringkasan Rencana Akuisisi ini dipublikasikan pada 26 Januari 2018

DEFINISI

Dalam dokumen ini, kata-kata dan istilah-istilah berikut memiliki arti berikut kecuali apabila konteksnya mewajibkan yang lain:

Rencana Akuisisi	berarti rencana, yang dipersiapkan secara bersama-sama oleh BTMU dan Direksi Bank Danamon dan sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris Bank Danamon, untuk Akuisisi Yang Diusulkan yang akan direkomendasikan oleh BTMU dan Direksi Bank Danamon untuk mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Bank Danamon pada suatu RUPSLB.
AFI	berarti Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., suatu perusahaan swasta yang didirikan di Singapura.
Bank Danamon	berarti PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, suatu perseroan terbatas publik yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia, yang mana Sahamnya tercatat di BEI.
Bank Indonesia	berarti Bank Indonesia, bank sentral Republik Indonesia.
BTMU	berarti The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., suatu perusahaan yang didirikan di Jepang.
UUPT	berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
RUPSLB	berarti rapat umum pemegang saham luar biasa Bank Danamon untuk menyetujui, antara lain, (i) Rencana Akuisisi dan rancangan akta akuisisi yang dipersiapkan sesuai dengan Peraturan Akuisisi Perbankan sehubungan dengan rencana peningkatan kepemilikan saham BTMU di Bank Danamon menjadi 40,0%; dan (ii) penambahan perubahan terhadap anggaran dasar Bank Danamon.
PP 28	berarti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Merger, Konsolidasi dan Akuisisi Bank.
BEI	berarti Bursa Efek Indonesia di Jakarta, Republik Indonesia.
Kemenkumham	berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
MUFG	berarti Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc., perusahaan dengan saham gabungan (*joint stock company*) yang didirikan di Jepang yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek Tokyo, Bursa Efek Nagoya dan Bursa Efek New York.
OJK	berarti Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, yang didirikan berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
POJK 56	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.03/2016 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum.
Akuisisi Yang Diusulkan	berarti akuisisi yang diusulkan (secara langsung atau tidak langsung) atas kurang lebih 20,1% dari jumlah Saham yang ditempatkan di Bank Danamon oleh BTMU dari AFI dan afiliasi(-afiliasi)nya, yang akan mengakibatkan BTMU memiliki 40,0% dari jumlah Saham yang ditempatkan.
Saham	berarti saham di Bank Danamon.

1. KETERANGAN MENGENAI PIHAK YANG DIAKUISISI

Bank Danamon

Sejarah Singkat

Bank Danamon, berdomisili di Jakarta Selatan, yang memiliki kantor pusat di Menara Bank Danamon, Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No. 10, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta 12920, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan Akta No. 134, yang dibuat di hadapan Meester Raden Soedja, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957, sebagaimana telah diumumkan pada Berita Negara No. 46, tanggal 7 Juni 1957, Tambahan No. 664.

Bank Danamon memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Pada tahun 1988, Bank Danamon menjadi bank devisa pertama di Indonesia, dan kemudian menjadi perusahaan publik dan mencatatkan Sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989.

Anggaran Dasar Bank Danamon telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhirnya dinyatakan dalam Akta No. 08, tanggal 12 April 2017, yang dibuat di hadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-0055877.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 28 April 2017.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasar Bank Danamon, maksud dan tujuan dari Bank Danamon adalah untuk menjalankan kegiatan usaha umum perbankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan untuk menjalankan kegiatan usaha perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank Danamon dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertipikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang sama dengan hal tersebut, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing;
b. memberikan pinjaman, baik jangka panjang, jangka menengah atau jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam dunia perbankan;
c. menerbitkan surat pengakuan utang;
d. membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
   (1) surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank, yang masa berlakunya tidak melebihi jangka waktu penerbitan yang lazim dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   (2) surat pengakuan utang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak melebihi jangka waktu penerbitan yang lazim dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   (3) surat perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
   (4) sertipikat Bank Indonesia (SBI);
   (5) obligasi;
   (6) surat promes berjangka waktu sampai dengan 1 tahun;
   (7) surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 tahun;
e. memindahkan dana, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
f. menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik secara tertulis, dengan sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel tunjuk, cek atau sarana lainnya;
g. menerima pembayaran tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
h. menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
i. melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu perjanjian;
j. melakukan penempatan dana dari nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
k. membeli agunan, baik seluruh maupun sebagian, melalui atau di luar pelelangan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan bahwa agunan tersebut harus dapat dijual dalam waktu singkat;
l. melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan sebagai wali amanat;
m. melakukan kegiatan jual beli valuta asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
n. bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun;
o. menerbitkan kredit berdokumen (*letter of credit*) dalam berbagai bentuk dan bank garansi;
p. melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, usaha kartu kredit, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
q. melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; dan
r. menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Bank Danamon melayani beragam nasabah, mulai dari nasabah ritel, usaha kecil dan menengah ("**UKM**") hingga nasabah skala besar *(wholesale)*. Bank Danamon menyediakan berbagai macam produk perbankan dan jasa keuangan yang komprehensif, termasuk perbankan Syariah. Lebih lanjut, Bank Danamon juga menyediakan pembiayaan otomotif dan barang konsumen melalui PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("**Adira Finance**") serta layanan asuransi umum melalui PT Asuransi Adira Dinamika ("**Adira Insurance**").

Bank Danamon mengoperasikan jaringan distribusi nasional melalui kurang lebih 1.653 kantor cabang dan outlet layanan yang termasuk kantor cabang umum, cabang perbankan mikro, unit Syariah dan jaringan Adira Finance dan Adira Insurance dengan jumlah aset Rp173,3 triliun per 30 September 2017. Dengan menggunakan jaringan penjualan dan distribusi dengan struktur '*single captain*,' Bank Danamon dapat menyediakan produk-produk terintegrasi untuk meningkatkan kualitas layanannya kepada nasabahnya. Jaringan distribusi Bank Danamon didukung oleh platform *e-channel* yang mencakup 1.315 anjungan tunai mandiri ("**ATM**") dan 70 mesin setoran tunai (*cash deposit machines*) ("**CDM**") dan akses kepada lebih dari 60.000 ATM melalui jaringan ATM Bersama, ALTO dan Prima. Bank Danamon juga telah mengembangkan layanan digital yang komprehensif yang termasuk pesan singkat atau *short-message-service* ("**SMS**") *banking*, *internet banking* dan *mobile banking*.

Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Bank Danamon saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	:	Sng Seow Wah
Direktur	:	Herry Hykmanto
Direktur	:	Michellina Laksmi Triwardhany
Direktur	:	Satinder Pal Singh Ahluwalia
Direktur	:	Adnan Qayum Khan
Direktur	:	Heriyanto Agung Putra
Direktur (Independen)	:	Rita Mirasari

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Ng Kee Choe
Wakil Presiden Komisaris (Independen)	:	Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Komisaris	:	Gan Chee Yen
Komisaris	:	Ernest Wong Yuen Weng
Komisaris Independen	:	Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen	:	Made Sukada

Permodalan Saat Ini

Pada tanggal pengumuman ini, struktur permodalan Bank Danamon adalah sebagai berikut:

Modal Dasar:

Rp10.000.000.000.000,00 *(sepuluh triliun Rupiah)*, terdiri dari 17.782.400.000 (*tujuh belas miliar tujuh ratus delapan puluh dua juta empat ratus ribu*) saham, terbagi atas:

a. 22.400.000 (*dua puluh dua juta empat ratus ribu*) Saham seri A dengan hak suara, masing-masing Saham dengan nilai nominal sebesar Rp50.000,00 (*lima puluh ribu Rupiah*); dan
b. 17.760.000.000 *(tujuh belas miliar tujuh ratus enam puluh juta)* Saham seri B dengan hak suara, masing-masing Saham dengan nilai nominal sebesar Rp500,00 *(lima ratus Rupiah)*.

Modal Ditempatkan dan Disetor:

Rp5.901.121.682.500,00 (*lima triliun sembilan ratus satu miliar seratus dua puluh satu juta enam ratus delapan puluh dua ribu lima ratus Rupiah*) terdiri dari 9.584.643.365 (*sembilan miliar lima ratus delapan puluh empat juta enam ratus empat puluh tiga ribu tiga ratus enam puluh lima*) Saham, terbagi atas:

a. 22.400.000 (*dua puluh dua juta empat ratus ribu*) Saham seri A dengan total nilai nominal Rp1.120.000.000.000,00 (*satu triliun seratus dua puluh miliar Rupiah*); dan
b. 9.562.243.365 (*sembilan miliar lima ratus enam puluh dua juta dua ratus empat puluh tiga ribu tiga ratus enam puluh lima*) Saham seri B dengan total nilai nominal Rp4.781.121.682.500,00 (*empat triliun tujuh ratus delapan puluh satu miliar seratus dua puluh satu juta enam ratus delapan puluh dua ribu lima ratus Rupiah*).

Susunan pemegang saham Bank Danamon berdasarkan Daftar Pemegang Saham Bank Danamon per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (dalam jutaan Rupiah)(1)	%(2)
1.	AFI dan afiliasinya	5.169.298.014	2.584.649	53,9
2.	BTMU	1.907.344.030	953.672	19,9
3.	JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	594.274.323	297.137	6,2
4.	Komisaris / Direktur	3.867.756	1.934	0,0
5.	Pemegang Saham Publik (masing-masing memiliki Saham kurang dari 5%)	1.909.859.242	2.063.730	19,9
	Total	**9.584.643.365**	**5.901.122**	**100**

Catatan-catatan:
(1) Angka-angka telah dibulatkan ke jutaan Rupiah terdekat.
(2) Seluruh angka persentase yang digunakan dalam tabel di atas telah dibulatkan menjadi satu angka terdekat di belakang koma.

2. PENJELASAN MENGENAI PENGAMBILALIH

BTMU

Informasi Umum

BTMU didirikan berdasarkan hukum Jepang. BTMU, yang berdomisili di 1 Marunochi 2-Chome, Chiyoda-ku, Tokyo 100-8388, Jepang, adalah salah satu korporasi perbankan terbesar di Jepang. Nama entitas hukum BTMU akan diubah menjadi MUFG Bank, Ltd. pada April 2018.

Manajemen

Susunan manajemen BTMU saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Chairman	:	Nobuyuki Hirano
Deputy Chairman	:	Kiyoshi Sono
President & Chief Executive Officer	:	Kanetsugu Mike
Deputy President	:	Hidekazu Fukumoto
Deputy President	:	Saburo Araki
Deputy President	:	Takehiko Yamana
Deputy President	:	Eiichi Yoshikawa
Senior Managing Director	:	Tadashi Kuroda
Senior Managing Director	:	Muneaki Tokunari
Senior Managing Director	:	Akira Hamamoto
Senior Managing Director	:	Naoki Hori
Senior Managing Director	:	Masamichi Yasuda
Managing Director	:	Hironori Kamezawa
Managing Director	:	Atsushi Murakami
Managing Director	:	Kazuto Uchida

Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasar BTMU, maksud dan tujuan BTMU adalah untuk berusaha dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya.

Permodalan Saat Ini

Struktur permodalan BTMU saat ini adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	N/A
Modal ditempatkan dan disetor	:	JPY1.711.958 juta
Nilai nominal per saham	:	N/A

Susunan Pemegang Saham per 30 September 2017

Susunan pemegang saham BTMU saat ini adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Biasa (*Ordinary Shares*)	Modal Ditempatkan dan disetor (dalam jutaan JPY)	%
MUFG	12.350.038.000	1.711.958	100
Total	**12.350.038.000**	**1.711.958**	**100**

3. LATAR BELAKANG DAN ALASAN DARI AKUISISI YANG DIUSULKAN

Akuisisi Yang Diusulkan ini sejalan dengan rencana bisnis jangka panjang BTMU dan pemegang sahamnya, MUFG, untuk memperluas bisnisnya di Indonesia. Indonesia adalah negara dengan ekonomi terbesar di ASEAN yang didukung oleh fundamental ekonomi yang sangat baik dan disokong oleh populasi yang besar yaitu sejumlah kurang lebih 261 juta penduduk. Indonesia juga merupakan suatu pasar yang stabil dan berkembang yang telah mempertahankan pertumbuhan produk domestik bruto ("**PDB**") kurang lebih sebesar 5% dalam tahun-tahun sebelumnya.

MUFG telah beroperasi selama 50 tahun di Indonesia dan telah memberikan kontribusi yang substansial kepada Indonesia melalui *wholesale banking* dan pembiayaan infrastuktur di bidang energi, sumber daya alam dan transportasi. MUFG akan berkontribusi lebih lanjut terhadap perkembangan industri perbankan Indonesia dan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui *wholesale branch* yang telah ada dan juga Bank Danamon. Investasi strategis pada Bank Danamon akan memungkinkan MUFG untuk mendapatkan manfaat dari kedudukan Bank Danamon dalam mengembangkan segmen ritel dan UKM lokal, untuk memperdalam bisnis perbankannya di Indonesia.

Dengan mengombinasikan investasi pada Bank Danamon dan portofolio investasi MUFG yang sudah ada saat ini, Bank Danamon juga akan dapat menggunakan landasan bisnis perbankan ritel dan perbankan ukuran menengah yang kokoh milik MUFG serta keterampilan MUFG di Asia. MUFG akan membentuk suatu landasan layanan yang terintegrasi dan komprehensif yang akan bertindak sebagai gerbang bagi klien yang bermaksud untuk memasuki ekonomi Indonesia yang berkembang, serta bagi perusahaan lokal yang berhasrat untuk mengembangkan bisnis mereka di negara-negara Asia lainnya. Dengan mengintegrasikan sumber daya yang dimiliki MUFG, seperti basis nasabah, layanan, jaringan dan keahlian manajemen dengan model bisnis Bank Danamon yang unik, MUFG dan Bank Danamon akan mampu untuk menyediakan serangkaian solusi finansial yang lebih terintegrasi dan komprehensif kepada para nasabahnya dan mempercepat pertumbuhan Bank Danamon dengan menggunakan sinergi yang diciptakan. Bidang-bidang yang akan berkolaborasi dan bersinergi adalah perbankan ritel yang akan menargetkan basis klien Jepang milik MUFG, pembiayaan rantai pasok (*supply chain financing*) otomotif Jepang serta kemampuan manajemen risiko, yang akan diimplementasikan melalui alih teknologi dan pengetahuan dari MUFG dan rekanan Asianya kepada karyawan lokal dari Bank Danamon.

Pada akhirnya, investasi yang dilakukan oleh MUFG akan memungkinkan Bank Danamon, yang saat ini adalah bank umum di Indonesia dengan peringkat kelima yang paling menguntungkan berdasarkan pendapatan, untuk memanfaatkan kekuatan finansial, hubungan dengan korporasi-korporasi ternama Jepang, jaringan global serta produk-produk dan keahlian sektoral milik MUFG untuk meningkatkan keinginannya untuk bertumbuh. Sebagai pemegang saham jangka panjang dan pemegang saham yang suportif, MUFG akan mendukung bisnis perbankan yang sudah mapan dan dikenal baik milik Bank Danamon untuk menciptakan sinergi yang lebih besar serta untuk meningkatkan posisi Bank Danamon sebagai suatu bank yang memimpin dan terkemuka di Indonesia, yang terus berkomitmen untuk memberikan layanan berkualitas tinggi kepada para nasabahnya.

4. AKUISISI YANG DIUSULKAN

Akuisisi Yang Diusulkan akan dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

a. BTMU akan membeli (baik secara langsung maupun tidak langsung) secara keseluruhan 1.926.513.316 Saham dari AFI dan afiliasi(-afiliasi)nya yang mewakili kurang lebih 20,1% dari total Saham yang ditempatkan;
b. Susunan pemegang saham Bank Danamon setelah Akuisisi Yang Diusulkan akan menjadi sebagai berikut:
   - BTMU akan menjadi pemegang (secara langsung atau tidak langsung) 3.833.857.346 Saham dengan total nilai nominal yaitu Rp1.916.929 juta yang mewakili 40,0% dari total Saham yang ditempatkan;
   - AFI akan menjadi pemegang 3.242.784.698 Saham dengan total nilai nominal yaitu Rp1.621.392 juta yang mewakili kurang lebih 33,8% dari total Saham yang ditempatkan;
   - JPMCB-Franklin Templeton Investment Funds akan menjadi pemegang 594.274.323 Saham dengan total nilai nominal yaitu Rp297.137 juta yang mewakili kurang lebih 6,2% dari total Saham yang ditempatkan; dan
   - pemegang saham publik akan memegang 1.909.859.242 Saham dengan total nilai nominal yaitu Rp2.063.730 juta yang mewakili kurang lebih 19,9% dari total Saham yang ditempatkan.
c. Sebagaimana terlihat pada tabel struktur kepemilikan saham pro forma sebagaimana di bawah ini, AFI akan tetap menjadi pemegang saham pengendali Bank Danamon setelah Akuisisi Yang Diusulkan.

Struktur kepemilikan saham pro forma Bank Danamon adalah sebagai berikut:

Nama	Sebelum Akuisisi Yang Diusulkan			Setelah Akuisisi Yang Diusulkan		
	Jumlah Saham	Nilai nominal (dalam jutaan Rupiah)(1)	%(2)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (dalam jutaan Rupiah)(1)	%(2)
BTMU dan/atau afiliasi(-afiliasi) nya	1.907.344.030	953.672	19,9	3.833.857.346	1.916.929	40,0
AFI dan afiliasinya	5.169.298.014	2.584.649	53,9	3.242.784.698	1.621.392	33,8
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	594.274.323	297.137	6,2	594.274.323	297.137	6,2
Komisaris / Direksi	3.867.756	1.934	0,0	3.867.756	1.934	0,0
Pemegang Saham Publik (masing-masing memiliki Saham kurang dari 5%)	1.909.859.242	2.063.730	19,9	1.909.859.242	2.063.730	19,9
Total	**9.584.643.365**	**5.901.122**	**100**	**9.584.643.365**	**5.901.122**	**100**

Catatan-catatan:
(1) Angka-angka telah dibulatkan ke jutaan Rupiah terdekat.
(2) Seluruh angka persentase yang digunakan dalam tabel di atas telah dibulatkan menjadi satu angka terdekat di belakang koma.

Neraca keuangan terkonsolidasi Bank Danamon setelah penyelesaian Akuisisi Yang Diusulkan tidak akan berubah.

5. PEMBIAYAAN

Akuisisi Yang Diusulkan terhadap Bank Danamon oleh BTMU akan dibiayai melalui pendanaan internal BTMU.

BTMU dengan ini menyatakan dan menjamin bahwa pembiayaan tersebut tidak (i) berasal dari pinjaman atau fasilitas pembiayaan dalam bentuk apapun dari suatu Bank atau pihak lain di Indonesia, (ii) berasal dari dan untuk tujuan pencucian uang sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, (iii) berasal dari dana yang tidak sah menurut Prinsip Syariah bagi Bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah, atau (iv) berasal dari tindak pidana perbankan atau tindak pidana lainnya.

6. PENYELESAIAN HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Berdasarkan ketentuan PP 28, jika pemegang saham minoritas Bank Danamon tidak menyampaikan keberatan terhadap Akuisisi Yang Diusulkan dalam 7 hari sebelum panggilan RUPSLB, pemegang saham minoritas dianggap menyetujui Akuisisi Yang Diusulkan.

Setiap keberatan oleh pemegang saham minoritas akan dibahas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-264/BL/2011, tertanggal 31 Mei 2011 ("**Peraturan No. IX.H.1**"), seorang pemegang saham pengendali baru, setelah terjadinya suatu akuisisi, diharuskan untuk melakukan suatu penawaran tender wajib atas seluruh sisa Saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik. Merujuk pada poin 6.a.11 pada Peraturan No. IX.H.1, seorang pemegang saham pengendali baru tidak disyaratkan untuk melakukan suatu penawaran tender wajib apabila pelaksanaan penawaran tender wajib tersebut akan menyebabkan pemegang saham pengendali baru tersebut melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan POJK 56, karena BTMU akan mencapai batasan kepemilikan maksimum yakni 40,0% dari total Saham yang ditempatkan pada saat penyelesaian Akuisisi Yang Diusulkan, tidak ada penawaran tender wajib untuk Saham yang dimiliki pemegang saham publik.

7. PENYELESAIAN STATUS MANAJEMEN DAN KARYAWAN

MUFG berencana untuk mempertahankan dan memperkuat tim manajemen saat ini yang sudah berpengalaman baik. MUFG juga berencana untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan pengembangan karyawan yang telah ada untuk membangun keahlian dan kemampuan karyawan. Area pengembangan utama akan mencakup pengembangan bisnis dengan klien-klien Jepang dan multinasional, pembiayaan rantai pasok (*supply chain financing*), pembiayaan perdagangan, perbankan digital dan manajemen risiko.

Bank Danamon akan menghargai hak-hak karyawan berdasarkan peraturan yang berlaku.

8. PERUBAHAN TERHADAP ANGGARAN DASAR

Pasal 24 pada Anggaran Dasar Bank Danamon akan diubah untuk mensyaratkan seluruh hal-hal yang perlu disetujui oleh pemegang saham berdasarkan Pasal 24(1) Anggaran Dasar oleh suara mayoritas sederhana oleh para pemegang saham untuk menjadi disetujui berdasarkan persyaratan pada Pasal 24(2) Anggaran Dasar.

9. LAPORAN KEUANGAN BANK DANAMON DAN BTMU YANG TELAH DIAUDIT

Laporan keuangan Bank Danamon selama 3 tahun buku terakhir yang telah diaudit dan laporan keuangan untuk 9 bulan pertama dari FY2017 yang tidak diaudit adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	30 September 2017 (belum diaudit)	31 Desember 2016 (sudah diaudit)	31 Desember 2015 (sudah diaudit)	31 Desember 2014 (sudah diaudit)
ASET				
Kas	1.991.284	2.265.049	2.727.817	2.856.242
Giro pada BI	6.994.828	7.352.383	9.510.978	10.268.357
Giro pada Bank lain - bersih	1.886.504	1.768.396	3.866.494	4.857.902
Penempatan pada Bank lain dan BI - bersih	3.902.215	5.936.962	17.982.629	9.674.875
Efek-efek - bersih	19.066.715	17.408.263	6.391.687	8.888.106
Obligasi Pemerintah	9.163.193	9.563.332	6.915.581	6.605.007
Efek dibeli dengan janji dijual kembali	1.287.103	-	-	540.541
Tagihan derivatif	92.449	259.124	992.721	461.291
Pinjaman yang diberikan - bersih	90.764.893	91.888.516	99.483.055	106.774.211
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	25.863.276	25.061.766	23.886.086	26.418.852
Piutang sewa pembiayaan - bersih	457.453	867.011	1.522.049	1.916.659
Piutang premi	209.162	232.744	284.840	366.554
Aset reasuransi - bersih	721.934	724.479	792.534	670.216
Tagihan akseptasi - bersih	1.167.345	1.935.882	5.069.609	7.567.043
Pajak dibayar dimuka	230.766	112.700	759.844	120.823
Investasi dalam saham	110.101	164.560	157.579	157.579
Aset takberwujud - bersih	1.491.915	1.470.417	1.426.999	1.367.244
Aset tetap - bersih	2.334.477	2.505.583	2.559.144	2.489.860
Aset pajak tangguhan - bersih	2.148.390	2.162.250	1.552.979	1.292.936
Beban dibayar dimuka dan aset lain - bersih	3.795.468	2.407.313	2.174.787	2.526.558
JUMLAH ASET	**173.679.471**	**174.086.730**	**188.057.412**	**195.820.856**

(*jutaan Rupiah*)

	30 September 2017 (belum diaudit)	31 Desember 2016 (sudah diaudit)	31 Desember 2015 (sudah diaudit)	31 Desember 2014 (sudah diaudit)
LIABILITAS				
Simpanan nasabah	98.702.119	103.739.516	115.141.528	116.495.224
Simpanan dari bank lain	4.062.240	2.872.937	1.826.031	2.425.760
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	82.348	-	-	750.000
Pendapatan premi tangguhan	1.384.614	1.307.103	1.248.137	1.235.633
Premi yang belum merupakan pendapatan	954.403	967.864	1.014.461	976.255
Utang akseptasi	1.167.500	1.935.934	5.112.899	7.554.464
Efek yang diterbitkan	9.551.241	8.397.979	9.714.134	11.892.930
Pinjaman yang diterima	10.552.805	11.414.742	13.086.187	14.496.842
Utang pajak	219.204	117.100	135.963	183.635
Liabilitas derivatif	35.386	49.468	123.992	129.261
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	-	-	143.641
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	8.444.938	6.906.115	6.439.231	6.890.371
JUMLAH LIABILITAS	**135.156.798**	**137.708.758**	**153.842.563**	**163.174.016**

(*jutaan Rupiah*)

	30 September 2017 (belum diaudit)	31 Desember 2016 (sudah diaudit)	31 Desember 2015 (sudah diaudit)	31 Desember 2014 (sudah diaudit)
EKUITAS				
Modal saham	5.901.122	5.901.122	5.901.122	5.901.122
Tambahan modal disetor	7.250.109	7.250.109	7.236.756	7.391.756
Modal disetor lainnya	189	189	189	189
Komponen ekuitas lainnya	110.625	75.620	64.860	25.472
Saldo laba	24.770.432	22.716.002	20.729.212	19.090.303
Kepentingan non-pengendali	490.196	434.930	282.710	237.998
JUMLAH EKUITAS	**38.522.673**	**36.377.972**	**34.214.849**	**32.646.840**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**173.679.471**	**174.086.730**	**188.057.412**	**195.820.856**

(*jutaan Rupiah*)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

	30 September 2017 (belum diaudit)	31 Desember 2016 (sudah diaudit)	31 Desember 2015* (sudah diaudit)	31 Desember 2014* (sudah diaudit)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan bunga	15.043.161	20.654.674	22.420.658	22.991.485
Beban bunga	(4.473.093)	(6.875.653)	(8.772.424)	(9.311.649)
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	4.127.466	5.900.226	5.842.650	5.827.454
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(10.384.103)	(14.745.035)	(15.671.510)	(15.582.394)
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	**4.313.431**	**4.934.212**	**3.819.374**	**3.924.896**
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL	48.200	(541.175)